



Pemkot Fokus Kembangkan Bibit Bersertifikat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya akan fokus mengembangkan bibit tanaman sayur dan buah bersertifikat. Langkah tersebut sebagai inovasi di bidang pertanian perkotaan guna menjamin kualitas tanaman.

Penjabat (PJ) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan DPP Kota Yogya sejauh ini sudah melakukan berbagai inovasi dalam mencukupi kebutuhan tanam bahan pangan. Bahkan tidak hanya menyediakan bibit tetapi juga rekayasa melalui kultur jaringan. "Ternyata satu bibit bisa dipecah-pecah. Ini saya kira sangat luar biasa inovasi yang dikembangkan. Saya berpesan bahwa mungkin perlu dipikirkan pengembangan tanaman sayuran dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan di kota dan DIY," urainya usai meninjau pembibitan di komplek DPP Kota Yogya, Senin (26/6).

Dirinya mendorong DPP Kota Yogya agar bisa memberikan solusi atas permasalahan pertanian dan pangan di Kota Yogya. Termasuk bisa melihat pasar atau yang dibutuhkan masyarakat di Kota Yogya. Dicontohkannya Yogya yang dikenal dengan makanan khas gudeg sehingga bahan bakunya yakni tanaman gori atau nangka muda harus tersedia. "Misalnya Yogya ini terkenal dengan

gudegnya maka bahan bakunya harus tersedia, tercupi. Di sini saya kira bisa melakukan inovasi bagaimana pembibitan dari pohon gori, supaya kebutuhan di Yogya dan DIY bisa disuplai bibitnya dari Dinas Pertanian dan Pangan ini," dorongnya.

Singgih menuturkan selama ini para penjual gudeg di Yogya mendapat gori dari luar DIY. Oleh sebab itu ia memberikan masukan adanya pengembangan penanaman pohon gori di lahan masyarakat yang masih memungkinkan. Cara lain dimungkinkan adanya afirmasi dari Pemkot Yogya untuk mempunyai lahan yang ditanami gori sehingga kebutuhan di Yogya terpenuhi.

Sementara dalam tinjauannya di DPP Kota Yogya, Singgih juga memanen buah pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang. Pisang yang dipanen adalah jenis pisang buah yakni Sang Mulyo dan Comot Merah.

Kepala DPP Kota Yogya Suyana, mengatakan untuk tanaman nangka selama ini pihaknya sudah menyediakan jenis-jenis nangka buah. Artinya tanaman nangka yang dimakan adalah buahnya sampai matang. Pihaknya juga mengembangkan bibit pisang dengan teknik kultur jaringan. Kebun Plasma Nutfah Pisang saat ini memiliki sekitar 314 kultivar atau jenis pisang. Sekitar 13 kultivar buah pisang telah memiliki sertifikat di antaranya pisang Sang Mulyo. "Kita fokusnya di pembibitan, yang kita kembangkan adalah bibit-bibit bersertifikat. Ada belimbing, jambu, kelengkeng, rambutan dan lainnya. Salah

satu tugas kita oleh Pemerintah Pusat adalah kita mengembangkan bibit pisang. Yang kita kembangkan dari kultur jaringan, itu satu tunas bisa menjadi ratusan tunas dan bebas hama," paparnya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005